

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitiannya berupa studi kasus. Metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian untuk menggambarkan suatu objek atau subyek yang diteliti secara objektif dan sistematis. Sedangkan penelitian studi kasus yaitu suatu proses yang menghasilkan data deskriptif sehingga permasalahan objek atau subyek dapat terselesaikan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini mempunyai empat komponen, antara lain:

1. Asuhan kehamilan yaitu asuhan pada ibu hamil mulai dari TM III di UK 37 minggu.
2. Asuhan persalinan yaitu asuhan pada ibu bersalin mulai dari kala I sampai kala IV.
3. Asuhan nifas yaitu asuhan pada ibu nifas mulai dari berakhirnya kala IV sampai kunjungan nifas keempat.
4. Asuhan neonatus yaitu asuhan pada neonatus mulai dari awal kelahiran sampai kunjungan neonatus ketiga.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat studi kasus

Asuhan berkesinambungan dilakukan di PMB Tutik Purwani, S.ST., Bdn. dan rumah klien di Demangan 03/08, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.

2. Waktu studi kasus

Asuhan berkesinambungan dilakukan pada 13 Maret 2024 sampai dengan 3 Mei 2024.

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Subjek yang diberikan asuhan kebidanan komprehensif adalah Ny. R umur 34 tahun G2P1A0AH1 UK 37 minggu.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Wawancara yaitu format asuhan kebidanan dan alat tulis.
- b. Observasi dan pemeriksaan fisik yaitu termometer, tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, metline, pengukur tinggi badan, pita ukur LILA, doppler, jam, dan sarung tangan.
- c. Studi dokumentasi yaitu alat tulis, buku KIA, catatan medis (status pasien), dan foto.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik dengan cara tanya jawab kepada pasien atau keluarga untuk mengetahui kondisi pasien (Munthe *et al.*, 2021). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif meliputi identitas, keluhan, riwayat menstruasi, pernikahan, kehamilan, riwayat persalinan dan nifas yang lalu, penyakit, keluarga berencana, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pola spiritual, dan psikososial.

b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dengan cara melihat objek secara langsung (Munthe *et al.*, 2021). Observasi dilakukan mulai dari kehamilan sampai nifas, seperti keadaan umum, tanda-tanda vital, detak jantung janin (DJJ), kontraksi dan pengeluaran lochea.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah suatu teknik yang dapat dilakukan dengan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Pemeriksaan fisik yang dilakukan seperti *head to toe*, TTV, LILA, TB, BB, leopard, dan DJJ.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan untuk mendukung data yang sudah ada. Pemeriksaan penunjang yang dilakukan meliputi USG, hemoglobin, gula darah sewaktu (GDS), protein urine, glukosa urine, HIV/Aids, sifilis, dan HbsAg.

e. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pencatatan data tentang pasien kemudian diolah menjadi laporan. Studi dokumentasi yang digunakan berupa data sekunder dari pasien, catatan medis (status pasien), buku KIA, dan foto saat memberikan asuhan.

f. Studi pustaka

Studi pustaka adalah suatu referensi untuk memperkuat asuhan. Sumber yang digunakan meliputi 10 buku dan 16 jurnal.

F. Prosedur LTA

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan pengamatan dan mendapatkan sasaran studi kasus LTA pada tanggal 4 Maret 2024.
- b. Mengajukan surat izin ke prodi kebidanan (D3) untuk melakukan studi kasus pada tanggal 7 Maret 2024.
- c. Melakukan penilaian pada Ny. R di PMB Tutik Purwani untuk menjadi responden dan meminta kesediaan, serta menandatangani lembar persetujuan pada tanggal 13 Maret 2024.
- d. Mengajukan surat izin penelitian ke admin prodi melalui link [bit.ly/IzinPenelitian_PengambilanData](https://forms.gle/bE8xaJHPLcwdZuF57) pada tanggal 27 Maret 2024.
- e. Mengurus etical clarence melalui link <https://forms.gle/bE8xaJHPLcwdZuF57> pada tanggal 14 Mei 2024.
- f. Melakukan penyusunan.
- g. Bimbingan dan konsultasi.
- h. Validasi pasien.

2. Tahap pelaksanaan

a. Asuhan kehamilan

- 1) ANC 1 (UK 37 minggu) tanggal 13 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di PMB Tutik Purwani.
- 2) ANC 2 (UK 37 minggu 5 hari) tanggal 18 Maret 2024 pukul 15.00 WIB di PMB Tutik Purwani.

b. Asuhan persalinan

Melakukan INC dari kala 1-4 tanggal 23 Maret 2024 di PMB Tutik Purwani mulai pukul 05.05 WIB sampai pukul 07.56 WIB.

c. Asuhan nifas

- 1) KF 1 (nifas 8 jam) tanggal 23 Maret 2024 pukul 14.00 WIB di PMB.
- 2) KF 2 (nifas hari ke-4) tanggal 26 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di PMB.
- 3) KF 3 (nifas hari ke-14) tanggal 5 April 2024 pukul 10.00 WIB di rumah Ny. R.
- 4) KF 4 (nifas hari ke-40) tanggal 3 Mei 2024 pukul 09.00 WIB di PMB.

d. Asuhan neonatus

- 1) KN 1 (neonatus umur 6 jam) tanggal 23 Maret 2024 pukul 12.00 WIB di PMB.
- 2) KN 2 (neonatus umur 3 hari) tanggal 26 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di PMB.
- 3) KN 3 (neonatus umur 28 hari) tanggal 20 April 2024 pukul 07.00 WIB di PMB.

3. Tahap penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan tugas akhir (LTA) sampai dengan persiapan ujian.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menurut Munthe *et al.* (2021), pendokumentasian meliputi:

1. Subjektif (S)

Pendokumentasian hasil wawancara, baik dari pasien maupun keluarga. Wawancara harus dilakukan secara terperinci agar data yang didapat sesuai fakta.

2. Objektif (O)

Pendokumentasian hasil pemeriksaan meliputi pemeriksaan keadaan umum (KU), pemeriksaan TTV, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

3. Analisa (A)

Pendokumentasian meliputi tiga poin utama, yaitu menegakkan diagnosa, menentukan masalah, dan menentukan kebutuhan. Diagnosa mengacu pada nomenklatur yang artinya berdasarkan hasil wawancara dan pemeriksaan.

4. Penatalaksanaan (P)

Pendokumentasian mengenai asuhan yang akan diberikan atau dilakukan sesuai dengan kebutuhan, baik fisik maupun psikologis.